



LAPORAN ANALISIS KETERCAPAIAN PKM

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2024



Official sites

DIREKTORAT RISET DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN ANALISIS KETERCAPAIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM) TAHUN 2024

Universitas Negeri Yogyakarta
Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM)

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan pilar ketiga Tridharma Perguruan Tinggi yang menjadi tolok ukur nyata relevansi dan kontribusi institusi bagi kehidupan masyarakat. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), sebagai perguruan tinggi kependidikan yang tengah bergerak menuju World Class University, telah membangun ekosistem PkM yang terintegrasi secara kelembagaan — mulai dari perencanaan strategis, pengelolaan berbasis teknologi informasi, pelaksanaan berbasis riset, hingga diseminasi luaran yang berorientasi pada kemanfaatan publik.

Tahun 2024 merupakan tahun kedua implementasi Renstra UNY 2023–2026 dan merupakan TS-1 dalam siklus evaluasi Akreditasi Perguruan Tinggi (APT 2026). Dalam peta jalan PkM UNY, tahun 2024 berada pada fase Pembudayaan Akademik (2023–2024), yakni fase konsolidasi dan penguatan budaya PkM berbasis riset di seluruh sivitas akademika UNY. Laporan ini menyajikan analisis ketercapaian seluruh indikator kinerja PkM tahun 2024 berdasarkan data yang tertuang dalam LKPT UNY 2026 dan LED APT 2026, disandingkan dengan target yang ditetapkan dalam Renstra PkM.

1.2 Tujuan Analisis

Laporan analisis ini bertujuan untuk:

- Mengukur ketercapaian jumlah, mutu, dan luaran kegiatan PkM UNY pada tahun 2024 terhadap target Renstra PkM.
- Menganalisis pertumbuhan kinerja PkM dari tahun 2023 (TS-2) ke tahun 2024 (TS-1) dalam berbagai dimensi indikator.
- Mengevaluasi posisi capaian 2024 dalam konteks peta jalan PkM UNY 2022–2030.
- Mengidentifikasi faktor pendorong keberhasilan, kesenjangan yang masih ada, dan rekomendasi strategis untuk penguatan menuju 2025.

1.3 Landasan Kebijakan

Evaluasi PkM tahun 2024 berlandaskan pada dokumen-dokumen berikut:

- Rencana Strategis UNY PTNBH Tahun 2023–2026
- Rencana Strategis PkM UNY 2021–2025 (sebagai Renstra transisi; dilanjutkan Renstra 2025–2030)
- Peraturan Rektor UNY Nomor 8 Tahun 2025 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal UNY
- Standar PkM dalam SPMI UNY (8 standar: Hasil, Isi, Proses, Penilaian, Pelaksanaan, Sarana Prasarana, Pengelolaan, dan Pembiayaan)
- Indikator Kinerja Utama (IKU) PTNBH: IKU 1.3, IKU 1.4, dan IKU 2.3

2. POSISI TAHUN 2024 DALAM PETA JALAN PkM UNY

Peta jalan PkM UNY dirancang secara bertahap dan terukur dalam rentang 2022–2030, dengan target akhir mewujudkan UNY sebagai universitas kependidikan berkelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan. Tahun 2024 berada pada fase kritis Pembudayaan Akademik (2023–2024), yang merupakan fase pemantapan: seluruh skema PkM yang dirintis pada 2023 harus menunjukkan dampak nyata dalam peningkatan kuantitas, kualitas, dan kemanfaatan luaran.

Empat pilar pengembangan masyarakat menjadi kerangka nilai yang konsisten dalam seluruh pelaksanaan PkM UNY 2024, yaitu: Kantor (kebijakan), Kampus (IPTEKS), Keraton (tata norma), dan Kampung (objek). Pada tahun 2024, pilar Kampung diperkuat secara konkret melalui peresmian lokasi-lokasi Kampung Emas yang menjadi laboratorium sosial tematik UNY di tengah masyarakat.

Tabel 1. Posisi Capaian 2024 dalam Peta Jalan PkM UNY

Tahapan Peta Jalan	Tema / Sasaran	Realisasi 2024	Tingkat Ketercapaian
2022	<i>Penguatan Sumber Daya</i>	Fondasi SIMPPM, sistem reviewer, sarana PkM tersedia (realisasi di 2022–2023)	Tercapai sebagai prasyarat
2023–2024	Pembudayaan Akademik PkM (Fase Aktif 2024)	837 judul PkM; semua skema aktif; AMI 3,58 (melampaui target 3,00); akselerasi HKI 899 luaran; Kampung Emas mulai diresmikan	TERCAPAI — melampaui target fase
2025–2026	<i>Peningkatan Kreativitas & Inovasi</i>	Proyeksi kuat berdasarkan tren 2023–2024 (capaian 2025: 1.024 judul)	On-track ✓
2027–2028	<i>Keunggulan Luaran & Perluasan Jejaring</i>	Fondasi dibangun melalui program kolaborasi internasional & Kampung Emas	Tahap persiapan

Catatan: Capaian 2024 secara keseluruhan melampaui sasaran fase Pembudayaan Akademik. Peningkatan AMI dari 2,98 ke 3,58 (+20,1%) menjadi bukti konkret bahwa fase ini berhasil dilalui dengan baik.

3. CAPAIAN KUANTITATIF PkM TAHUN 2024

3.1 Jumlah Kegiatan PkM

Pada tahun 2024, UNY berhasil melaksanakan 837 judul kegiatan PkM dari berbagai skema yang dikelola oleh DRPM. Capaian ini merupakan lompatan luar biasa dari 453 judul pada tahun 2023, mencerminkan pertumbuhan 84,8% hanya dalam satu tahun. Akselerasi ini merupakan hasil langsung dari berbagai intervensi strategis yang diterapkan pasca-evaluasi 2023, meliputi penguatan insentif dosen, perluasan skema pendanaan internal, coaching clinic proposal, dan optimalisasi SIMPPM.

Secara sumber pendanaan, PkM UNY tetap didominasi pendanaan internal universitas dan mandiri dari dosen, yang secara total mencapai 2.194 judul dalam periode 2023–2025. Dukungan dari lembaga nasional di luar perguruan tinggi mengalami peningkatan yang terlihat dalam tren menuju 43 judul pada 2025, sementara kolaborasi dengan lembaga internasional tumbuh menuju 12 judul pada 2025 — mencerminkan diversifikasi pendanaan yang terus berkembang.

3.2 Tren Kinerja PkM Tiga Tahun (2023–2025)

Tabel 2. Tren Kinerja PkM UNY Tahun 2023–2025

Indikator	2024 (TS-1)
Jumlah Judul PkM	837
Skor AMI PkM	3,58
HKI: Hak Cipta	891
HKI: Paten Sederhana	4
HKI: Desain Industri	3
HKI: Paten	1
Total HKI	899
IKU 2.3 (rekognisi internasional per dosen)	2,95
IKU 1.3 (% Dosen Berkegiatan di Luar Kampus)	45,71%
IKU 1.4 (% Dosen Bersertifikat Kompetensi)	53,87%

3.3 Analisis Pertumbuhan 2023–2024

Tabel 3. Analisis Pertumbuhan Indikator Kinerja PkM 2023 ke 2024

Indikator	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Analisis Pertumbuhan
Jumlah Judul PkM	453	837	+384 judul Pertumbuhan 84,8% — akselerasi yang sangat signifikan dalam satu tahun
Skor AMI PkM	2,98	3,58	+0,60 poin Peningkatan 20,1% — melampaui target 3,00; mencerminkan efektivitas kebijakan pasca-2023
Total Luaran HKI	320	899	+579 luaran Pertumbuhan 181% — hasil langsung dari penguatan insentif dan fasilitasi HKI
IKU 2.3 (rekognisi internasional/dosen)	1,12	2,95	+1,83 poin Pertumbuhan 163% — lompatan terbesar dalam 5 tahun terakhir
IKU 1.3 (% DBLK)	41,29%	45,71%	+4,42 poin Tren positif dan konsisten; melampaui target
IKU 1.4 (% kompetensi industri)	44,33%	53,87%	+9,54 poin Peningkatan terkuat pada IKU ini sepanjang 2021–2025

Catatan: Seluruh indikator utama mengalami pertumbuhan positif. IKU 2.3 menunjukkan lompatan tertinggi (+163%), mencerminkan keberhasilan program internasionalisasi PkM yang dikombinasikan dengan penguatan HKI dan publikasi.

4. LUARAN KEKAYAAN INTELEKTUAL (HKI) TAHUN 2024

Tahun 2024 menandai akselerasi signifikan dalam luaran HKI dosen UNY yang berasal dari kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Total 899 luaran HKI dihasilkan pada tahun 2024, meningkat 181% dibandingkan 320 luaran pada tahun 2023. Pertumbuhan ini mencerminkan keberhasilan kebijakan fasilitasi pendaftaran HKI yang diperkuat melalui insentif kelembagaan dan pendampingan teknis yang diintensifkan pasca-evaluasi tahun 2023.

Tabel 4. Rincian Luaran HKI Dosen UNY 2024

Jenis HKI	2024
Paten	1
Paten Sederhana	4
Desain Industri	3
Hak Cipta	891
Merek / IG / DTLST / RD / PVT	0
TOTAL	899

4.1 Analisis Luaran HKI 2024

Hak Cipta menjadi kategori dominan dengan 891 luaran pada tahun 2024, meningkat 180% dari 318 luaran pada 2023. Dominasi Hak Cipta mencerminkan keaktifan dosen dalam menghasilkan karya intelektual berupa modul pembelajaran, buku ajar, software, konten digital, dan karya seni yang berkaitan langsung dengan kegiatan PkM maupun penelitian. Pada tahun 2024, juga tercatat 1 paten (pertama dalam tiga tahun), 4 Paten Sederhana, dan 3 Desain Industri — menunjukkan tren diversifikasi jenis HKI yang positif.

Capaian HKI 2024 melampaui target tahunan yang ditetapkan dan berkontribusi besar pada IKU 2.3 (rekognisi internasional per dosen: 2,95), yang mencakup seluruh luaran dosen yang mendapat rekognisi, termasuk HKI sebagai salah satu bentuk rekognisi yang diperhitungkan secara institusional.

5. ANALISIS KETERCAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

Tabel 5. Ringkasan Ketercapaian Indikator Kinerja Utama PkM Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target Renstra 2024	Realisasi 2024	Status
Jumlah Judul PkM (semua skema)	≥ 500 judul	837 judul	Tercapai ✓
Skor AMI Aspek PkM (Audit Mutu Internal)	≥ 3,00	3,58	Tercapai ✓
IKU 2.3: Luaran Dosen Berrekognisi Internasional per Dosen	≥ 1,50	2,95	Tercapai ✓
IKU 1.3: Dosen Berkegiatan di Luar Kampus (DBLK)	≥ 40%	45,71%	Tercapai ✓
IKU 1.4: Dosen Bersertifikat Kompetensi Industri / Relevan	≥ 45%	53,87%	Tercapai ✓
Total Luaran HKI (Hak Cipta, Paten, Desain Industri, Paten Sederhana)	—	899 luaran	Pertumbuhan 181% vs 2023
Program Mbangun Desa (aktif dan berkembang)	Berkembang	Aktif & Meningkat ✓	Tercapai ✓
PkM Pendanaan Nasional di Luar PT	Meningkat	43 judul (2025 baseline)	Dalam tren positif

Keterangan: ✓ = Tercapai/Terlampau. Target Renstra bersifat indikatif berdasarkan Renstra PkM UNY 2021–2025 dan IKU PTNBH UNY.

5.1 Jumlah Judul PkM: 837 Judul — Tercapai dan Terlampaui

Capaian 837 judul PkM pada tahun 2024 melampaui estimasi target dan merupakan pertumbuhan tertinggi dalam periode 2023–2025. Pertumbuhan 84,8% ini dipicu oleh kombinasi faktor: (1) pemberian skema pendanaan langsung untuk Guru Besar dan dosen struktural yang tidak memerlukan proses kompetisi, (2) perluasan skema Research Group yang mendorong PkM berbasis kelompok riset, (3) intensifikasi coaching clinic proposal yang meningkatkan kualitas dan jumlah proposal yang lolos seleksi, serta (4) optimalisasi SIMPPM yang mempermudah proses pengajuan dan pemantauan.

5.2 Skor AMI PkM: 3,58 — Tercapai dan Terlampaui

Skor Audit Mutu Internal aspek PkM sebesar 3,58 pada tahun 2024 melampaui target 3,00 dengan selisih positif 0,58 poin. Peningkatan 20,1% dari skor 2,98 pada 2023 ini mencerminkan keberhasilan implementasi kebijakan mutu PkM yang diintegrasikan ke dalam siklus PPEPP (Penetapan–Pelaksanaan–Evaluasi–Pengendalian–Peningkatan) di tingkat universitas maupun fakultas. Aspek yang mendorong peningkatan ini antara lain: perbaikan kualitas dokumentasi

luaran, peningkatan keterlibatan program studi dalam kegiatan PkM, dan penguatan mekanisme monitoring dan evaluasi kemajuan kegiatan.

5.3 IKU 2.3: Rekognisi Internasional per Dosen — 2,95 (Tercapai)

Indikator rekognisi internasional per dosen pada tahun 2024 mencapai 2,95, melampaui target yang ditetapkan ($\geq 1,50$) secara substansial. Lompatan dari 1,12 pada 2023 menjadi 2,95 pada 2024 (+163%) merupakan peningkatan terbesar dalam lima tahun terakhir dan mencerminkan strategi yang tepat dalam mendorong internasionalisasi luaran dosen, mencakup pendampingan penulisan jurnal internasional, kolaborasi riset global, peningkatan HKI, serta keikutsertaan dosen dalam konferensi internasional bergengsi seperti ICERI (The 12th International Conference on Educational Research and Innovation).

5.4 IKU 1.3: Dosen Berkegiatan di Luar Kampus — 45,71% (Tercapai)

Persentase dosen yang berkegiatan di luar kampus (DBLK) pada tahun 2024 mencapai 45,71%, melampaui target yang ditetapkan. Peningkatan dari 41,29% pada 2023 mencerminkan keterlibatan dosen yang semakin luas dalam berbagai bentuk PkM dan kegiatan tridharma eksternal, termasuk sebagai narasumber pada Program SMK Pusat Keunggulan, pendamping institusi, reviewer hibah nasional, dan tenaga ahli pada berbagai lembaga pemerintah dan DUDI. Sistem informasi DBLK yang terus dioptimalkan turut berperan dalam meningkatkan akurasi pendataan dan pendorong partisipasi.

5.5 IKU 1.4: Dosen Bersertifikat Kompetensi — 53,87% (Tercapai)

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi industri atau relevan mencapai 53,87% pada tahun 2024, melampaui target yang ditetapkan. Peningkatan 9,54 poin dari 44,33% pada 2023 merupakan kenaikan terbesar pada indikator ini sepanjang 2021–2025, didorong oleh kebijakan kerja sama dengan lembaga sertifikasi, program pelatihan kompetensi yang terstruktur, serta pemberian insentif bagi dosen yang menyelesaikan proses uji kompetensi. Capaian ini terus meningkat ke 55,92% pada 2025, menunjukkan tren yang berkelanjutan.

6. SKEMA PkM DAN PROGRAM UNGGULAN TAHUN 2024

6.1 Skema PkM UNY Tahun 2024

Seluruh skema PkM UNY dikelola melalui proses seleksi berjenjang yang difasilitasi oleh DRPM, meliputi empat tahap: seleksi proposal oleh dua reviewer (internal dan eksternal), seminar awal, monitoring dan evaluasi kemajuan, serta seminar hasil. Seluruh proses dilegalkan melalui Surat Keputusan Rektor, menjamin transparansi dan akuntabilitas pengelolaan.

Tabel 6. Status Skema PkM UNY pada Tahun 2024

Kategori	Nama Skema	Deskripsi Singkat	Status 2024
PkM Kompetitif	PkM Berbasis Hasil Riset	Integrasi riset ke layanan masyarakat; menghasilkan 27 judul kumulatif	Aktif ✓
	PkM Mbangun Desa	Kerja sama dengan desa binaan; pertumbuhan signifikan menuju 112 judul kumulatif	Aktif & Berkembang ✓
	PkM Eco-Friendly	PkM berbasis teknologi ramah lingkungan dan keberlanjutan SDG 11 & 13	Aktif ✓
	PkM Kerjasama Internasional	Kolaborasi lintas negara; mendukung capaian SDGs dan rekognisi internasional	Aktif ✓
PkM Penugasan	PkM Dosen Berkegiatan di Luar Kampus (DLK)	Mendukung IKU 1.3; dosen aktif di institusi eksternal (narasumber, reviewer, dll.)	Aktif ✓ (45,71% DBLK)
	PkM Institusional	PkM berbasis inisiatif unit kerja/direktorat; termasuk Kampung Emas	Aktif ✓
	PkM Kolaborasi	Kolaborasi antar-PT, antar-unit, atau dengan mitra pemerintah/DUDI	Aktif ✓
	PkM Guru Besar & Dosen Tugas Tambahan	Skema langsung untuk Guru Besar dan dosen struktural; sumber pertumbuhan HKI	Aktif ✓

6.2 Program Unggulan PkM 2024

6.2.1 Program Mbangun Desa

Program Mbangun Desa terus berkembang pada tahun 2024, dengan jumlah judul yang mengalami akselerasi signifikan sebagai bagian dari 837 judul total. Secara kumulatif hingga 2025, program ini mencapai 112 judul, menjadikannya salah satu program PkM dengan pertumbuhan paling konsisten. Program ini memperkuat kemitraan UNY dengan desa-desa binaan di sekitar DIY dan sekitarnya, dengan fokus pada pemberdayaan berbasis potensi lokal.

6.2.2 Peresmian Kampung Emas

Tahun 2024 menjadi tahun bersejarah bagi program Kampung Emas UNY. Beberapa lokasi Kampung Emas secara resmi diluncurkan dan diresmikan, menjadi bentuk nyata hilirisasi PkM berbasis kearifan lokal UNY. Di antara lokasi yang diresmikan adalah Iroyudan, Bumijo Kulon, Terbah, dan Serut — dengan salah satu titiknya (Dusun Krapyak IX, Seyegan, Sleman) mendapat kehormatan diresmikan langsung oleh Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengkubuwono X. Pengakuan setinggi ini menegaskan relevansi dan dampak nyata program PkM UNY bagi masyarakat Yogyakarta.

6.2.3 Rekognisi Nasional: UNY sebagai Pendamping Institusi

Pada tahun 2024 menuju 2025, UNY ditunjuk sebagai pendamping institusi pada Rakornas tingkat nasional — sebuah pengakuan strategis yang memposisikan UNY sebagai rujukan tata kelola penelitian dan pengabdian di jaringan perguruan tinggi nasional. Penugasan ini merupakan bentuk rekognisi tertinggi dari pemerintah atas kapasitas kelembagaan UNY dalam bidang PkM.

6.2.4 Kolaborasi Internasional dalam Kerangka SDGs

UNY menyelenggarakan Online Course berkolaborasi dengan 7 negara dalam rangka penguatan Sustainable Development Goals (SDGs) dan berpartisipasi aktif dalam konferensi internasional ICERI (The 12th International Conference on Educational Research and Innovation). Kegiatan ini memperkuat dimensi internasional program PkM UNY dan berkontribusi pada peningkatan IKU 2.3 yang mencapai 2,95 pada tahun 2024.

7. RELEVANSI DAN KEMANFAATAN LUARAN PkM 2024

7.1 Kontribusi pada Empat Bidang Strategis

Kegiatan PkM UNY tahun 2024 memberikan kontribusi nyata pada empat bidang strategis yang selaras dengan agenda SDGs, Revolusi Industri 4.0, dan Rencana Induk Riset Nasional:

- Peningkatan kualitas pendidikan dan literasi masyarakat (SDG 4): pelatihan guru, pengembangan media pembelajaran digital, pendampingan sekolah dan lembaga pendidikan, serta penyelenggaraan program SMK Pusat Keunggulan.
- Penguatan ekonomi lokal dan UMKM (SDG 8): pendampingan kewirausahaan, pengembangan digital marketing, inovasi produk berbasis potensi wilayah, dan pemberdayaan UMKM melalui program Kampung Emas.
- Penguatan ketahanan sosial dan lingkungan (SDG 11 & 13): program desa berkelanjutan, mitigasi bencana, teknologi ramah lingkungan, dan pengembangan Kampung Emas sebagai model desa tematik yang inklusif.
- Transformasi digital masyarakat (RIRN): penerapan TIK di tingkat komunitas, digitalisasi layanan publik lokal, dan integrasi model Desa Digital dalam program binaan UNY.

7.2 Produk dan Jasa yang Diterapkan di Masyarakat

Secara agregat dalam periode 2023–2025, hasil PkM yang diterapkan atau dimanfaatkan oleh masyarakat mencapai 956 produk. Tahun 2024, dengan 837 judul PkM yang aktif, menjadi kontributor terbesar dalam pencapaian angka ini. Luaran mencakup beragam bentuk inovasi yang telah direkognisi dan diterapkan, antara lain model pemberdayaan komunitas, media pembelajaran inovatif, teknologi tepat guna, rekomendasi kebijakan desa, dan produk unggulan berbasis lokal.

7.3 Rekognisi Kepakaran Profesional Dosen

Dalam tiga tahun (2023–2025), tercatat 130 kegiatan keterlibatan dosen di luar kampus, dengan 48 kegiatan menempatkan dosen dalam peran kepakaran aktif. Tahun 2024 menjadi tahun dengan intensitas rekognisi tertinggi, didukung oleh penugasan nasional UNY sebagai pendamping institusi dan berbagai penugasan dosen sebagai narasumber, reviewer, tim pendamping, tim pengembang, dan tenaga ahli pada berbagai instansi pemerintah, DUDI, dan lembaga internasional.

8. ANALISIS SWOT PkM UNY TAHUN 2024

Tabel 7. Analisis SWOT Kinerja PkM UNY Tahun 2024

KEKUATAN (Strengths)	KELEMAHAN (Weaknesses)
• Pertumbuhan jumlah judul 84,8% dalam 1 tahun • Skor AMI 3,58 melampaui target 3,00 • Akselerasi HKI +181% (320 → 899 luaran) • IKU 2.3 naik tajam ke 2,95 (target: 1,50) • Kampung Emas diresmikan; model PkM berbasis kearifan lokal • SIMPPM beroperasi penuh; data terkelola digital	• Pendanaan PkM masih didominasi internal/mandiri • Partisipasi dosen dalam hibah eksternal masih terbatas • Distribusi PkM antar-fakultas belum merata • Dosen praktisi di industri masih terbatas (IKU 1.4) • Pendataan kegiatan seni PkM belum sepenuhnya optimal
PELUANG (Opportunities)	ANCAMAN (Threats)
• Program Kampung Emas berpotensi replikasi nasional/internasional • Jaringan 7 negara dalam Online Course SDGs siap diperluas • Tren MBKM mandiri membuka peluang integrasi mahasiswa dalam PkM • UNY ditunjuk pendamping institusi Rakornas — posisi rujukan nasional • Regulasi UU Keistimewaan DIY mendukung agenda PkM berbasis budaya	• Perubahan kebijakan nasional (misal: skema MBKM) dapat memengaruhi IKU • Persaingan hibah eksternal dengan PT lain semakin ketat • Kompleksitas proses MoU internasional dapat memperlambat kolaborasi • Keterbatasan anggaran internal jika tidak diimbangi dengan pendanaan eksternal

Berdasarkan analisis SWOT, kekuatan utama PkM UNY pada tahun 2024 terletak pada akselerasi kuantitatif yang luar biasa dan internasionalisasi luaran yang melonjak tajam. Peluang terbesar ada pada perluasan model Kampung Emas dan penguatan kolaborasi internasional. Kelemahan yang perlu diatasi adalah ketergantungan pada pendanaan internal dan ketimpangan distribusi antar-fakultas. Ancaman utama adalah volatilitas kebijakan nasional dan persaingan hibah yang semakin ketat.

9. REKOMENDASI STRATEGIS MENUJU 2025

Berdasarkan analisis ketercapaian PkM tahun 2024, direkomendasikan langkah-langkah strategis berikut untuk penguatan pada tahun 2025 (TS) dan persiapan memasuki fase Peningkatan Kreativitas dan Inovasi (2025–2026) dalam peta jalan PkM UNY:

9.1 Mempertahankan dan Meningkatkan Momentum Pertumbuhan

- Mempertahankan seluruh skema PkM yang telah terbukti efektif pada 2024 dan mengoptimalkan alokasi anggaran sesuai dengan kinerja masing-masing skema.
- Menetapkan target 1.024 judul (capaian aktual 2025) sebagai patokan dan mendorong pertumbuhan berbasis kualitas — tidak hanya kuantitas — pada siklus berikutnya.

9.2 Diversifikasi dan Penguatan Pendanaan Eksternal

- Mengintensifkan coaching clinic proposal PkM hibah nasional (KEMDIKTISAINTEK) dan internasional; menetapkan target peningkatan jumlah judul hibah nasional secara bertahap.
- Mengembangkan model PkM kolaborasi dengan DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri) sebagai sumber pendanaan alternatif sekaligus saluran hilirisasi inovasi yang berorientasi pasar.

9.3 Penguatan Mutu dan Dampak Luaran

- Mendorong skor AMI PkM menuju 3,80+ melalui penguatan mekanisme penilaian luaran yang lebih ketat dan berbasis dampak terukur.
- Mengembangkan sistem tracking dampak PkM berbasis SIMPPM, termasuk pendataan mitra yang berlanjut memanfaatkan produk/jasa PkM setelah periode kegiatan berakhir.

9.4 Akselerasi Luaran HKI dan Inovasi

- Menetapkan target HKI 2025 sebesar 1.095+ luaran (sesuai capaian aktual) dan mendorong diversifikasi ke arah Paten dan Paten Sederhana yang memiliki nilai ekonomi lebih tinggi.
- Memberikan insentif tambahan bagi dosen yang berhasil mendaftarkan Paten atau Paten Sederhana sebagai bentuk apresiasi atas upaya hilirisasi riset.

9.5 Penguatan Internasionalisasi PkM

- Memperluas jaringan kolaborasi Online Course dan program SDGs ke lebih banyak negara, melampaui 7 negara yang sudah berjalan.
- Mendokumentasikan dan mempublikasikan model Kampung Emas dalam jurnal internasional bereputasi sebagai best practice PkM berbasis kearifan lokal yang dapat direplikasi global.
- Mendorong partisipasi dosen dan mahasiswa dalam konferensi internasional yang berfokus pada community engagement dan education innovation untuk memperkuat posisi UNY di jaringan global.

10. KESIMPULAN

Tahun 2024 merupakan tahun terobosan bagi pelaksanaan PkM di Universitas Negeri Yogyakarta. Sebagai tahun kedua Renstra UNY 2023–2026 dan TS-1 dalam siklus APT 2026, tahun 2024 berhasil menunjukkan akselerasi kinerja PkM yang melampaui seluruh indikator utama yang ditetapkan.

Jumlah 837 judul PkM mencerminkan pertumbuhan 84,8% dalam satu tahun — akselerasi tertinggi dalam sejarah PkM UNY. Skor AMI PkM 3,58 membuktikan bahwa fase Pembudayaan Akademik berhasil ditanamkan secara sistemik di seluruh jenjang organisasi. IKU 2.3 sebesar 2,95 — melampaui target hampir 100% — menunjukkan bahwa internasionalisasi luaran dosen UNY telah mencapai titik akselerasi yang signifikan. Peresmian Kampung Emas dan penunjukan UNY sebagai pendamping institusi Rakornas nasional menegaskan posisi UNY sebagai institusi PkM yang diakui dan dihormati di tingkat nasional maupun internasional.

Meskipun demikian, terdapat ruang pengembangan yang masih perlu diperhatikan, terutama pada diversifikasi sumber pendanaan eksternal, pemerataan partisipasi antar-fakultas, dan penguatan jenis HKI yang lebih bernilai tinggi (paten dan paten sederhana). Dengan fondasi kuat yang dibangun pada 2024, UNY berada dalam posisi yang sangat baik untuk memasuki fase Peningkatan Kreativitas dan Inovasi (2025–2026) dan menuju rekognisi internasional pada 2029–2030.

Laporan ini diharapkan menjadi dokumen evaluasi berbasis bukti yang dapat digunakan oleh Tim Taskforce APT 2026, DRPM, dan pimpinan universitas dalam menyusun narasi LED Kriteria 2.3 dan mempersiapkan dokumentasi pendukung akreditasi institusi UNY.